

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Ini berarti pendidikan jasmani dapat memberikan sumbangsi/kontribusi yang sangat berarti dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia, sehingga diperlukan pembinaan pendidikan jasmani secara benar dan berkesinambungan baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat. Pembinaan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dapat diartikan sebagai upaya untuk memupuk bakat dan minat peserta didik dilingkungan sekolah, dengan harapan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan secara optimal. Karena itu peran pendidikan jasmani dilingkungan sekolah, perlu ditingkatkan baik tingkat SD, SMP maupun SMA.

Pendidikan jasmani juga sangat memiliki peran penting dalam mencapai pola hidup sehat, apalagi aktivitas jasmani banyak melakukan aktivitas gerak tubuh. Pembelajaran pendidikan jasmani menanamkan kegemaran olahraga dan memberikan keterampilan dasar yang dapat dikembangkan untuk olahraga. Pendidikan jasmani disekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dan bisa memberikan gerak yang bervariasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Gerak juga memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Sejak bayi, kanak-kanak hingga dewasa, perkembangan gerak sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan baik fisik, intelektual, sosial, dan emosional.

Pembelajaran olahraga di sekolah melalui mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. tujuan utama pengajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah memantau peserta didik agar meningkatkan pengalaman gerak mereka, disamping agar merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. diharapkan apabila mereka memiliki pondasi pengembangan pengalaman gerak,

pemahaman kognitif dan sikap positif terhadap aktivitas jasmani kelak akan menjadi manusia dewasa yang sehat dan segar jasmani dan rohani serta kepribadian mantap.

Pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang menyangkut ilmu kesehatan dan olah fisik serta keterampilan di sekolah. Pelajaran ini bertujuan untuk membangun kesehatan mental, fisik serta keterampilan siswa. Pencapaian prestasi akademis di bangku sekolah tanpa ditunjang dengan mental dan fisik serta keterampilan akan mustahil dapat dicapai.

Permasalahan yang sering timbul di sekolah adalah kurangnya motivasi siswa untuk giat mengikuti pelajaran olahraga. Siswa enggan mengikuti latihan-latihan olahraga yang diselenggarakan oleh guru karena mereka menganggap latihan-latihan tersebut melelahkan. Mereka lebih senang tinggal di kelas dengan berbagai alasan daripada bermain di lapangan. Adapun sebagian yang senang dalam pelajaran olahraga, tetapi kesenangannya hanya sebatas bermain. Mereka lebih menyukai bermain daripada mengikuti pelajaran guru dalam bentuk formal yang lebih sistematis.

Sebagai seorang guru kita harus memahami bahwa setiap murid memiliki kekhasannya masing-masing. Ada murid yang senang bermain dan ada juga yang lebih senang berada di dalam kelas. Begitu halnya dalam olahraga, ada murid yang sudah memiliki bekal keterampilan/pengalaman berolahraga yang memadai ada pula yang tidak membawa bekal atau memiliki keterampilan sama sekali. Artinya, ada anak yang kelihatan mudah dalam mempelajari gerak-gerak tertentu, sementara yang lainnya menemui kesulitan, ada anak yang gigih ingin bisa, ada juga anak yang mudah menyerah. Perbedaan individual dalam hal kematangan dan pengalaman masa lalunya, menyebabkan guru sulit untuk menyeragamkan kecepatan kemajuan anak-anak dalam hal belajar gerak. Rendahnya minat siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lapangan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah gaya mengajar guru, metode mengajar, media yang digunakan dan bahkan kurangnya strategi pengajaran yang dilakukan oleh guru tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 Talamuta proses pembelajaran pendidikan jasmani materi bola voli khususnya passing bawah yang dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran terlihat beberapa siswa yang kurang meminati pembelajaran tersebut dan juga terlihat kurangnya penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli khususnya passing bawah.

Dari permasalahan-permasalahan diatas maka solusinya adalah untuk meningkatkan keterampilan passing bawah siswa kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 Talamuta harus digunakannya metode pembelajaran yang tepat. Untuk itu peneliti memilih model pembelajaran STAD yang dianggap tepat dengan memberi siswa lebih banyak kesempatan dalam melakukan passing bawah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan passing bawah siswa dalam permainan bola voli dengan suasana berbeda yaitu lebih nyaman, santai namun lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah pada Permainan Bola Voli melalui model kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* pada Siswa Kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 Talamuta

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat di identifikasikan suatu masalah yaitu :

1)Yang mengakibatkan olahraga bola voli Di SMA Negeri 1 Talamuta, tidak berkembang karena kurangnya perhatian guru terhadap olahraga bola voli, khususnya guru olahraga di Sekolah tersebut,2)Teknik dasar *passing bawah* kurang terampil atau kurang sempurna dilakukan oleh siswa kelas XI IPS 2 Di SMA Negeri 1 Talamuta, mungkin karena belum terlalu tepat metode atau model pembelajaran yang di terapkan oleh guru olahraga disekolah tersebut.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Stad* keterampilan dasar melakukan passing bawah pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Talamuta dapat di tingkatkan?”.

#### **1.4 Cara pemecahan masalah**

Dalam meningkatkan keterampilan dasar *passing bawah* dengan menggunakan metode kooperatif *Tipe Stad* pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tilamuta. Dalam metode kooperatif *Tipe Stad* ini, 1) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil per tim, 2) siswa mempraktekan dalam Games teknik dasar melakukan *passing bawah* secara teams dan bermain dan saling bertukar peran atau bergantian melakukan pelaksanaan praktek saat melakukan *passing bawah*, 3) siswa dan guru menyimpulkan secara bersama-sama, 4) guru menutup pembelajaran.

Dalam metode kooperatif *Tipe Stad* ini guru dapat dilakukan juga dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru memberikan penjelasan tentang keterampilan dasar *passing bawah* pada permainan bola voli, guru melakukan contoh tentang keterampilan dasar *passing bawah*, siswa melakukan gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru, dan setiap keberhasilan siswa diberi penguatan, hingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Stad* dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan *passing bawah* pada permainan bola voli pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tilamuta.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yaitu Peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi bahan referensi pembelajaran atau bahan perkuliahan yang dapat menambah pengetahuan bagi seluruh civitas Jurusan Pendidikan Keolahragaan sebagai calon guru nanti.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a) Bagi siswa, meningkatkan keterampilan dasar *passing bawah* pada siswa sekolah khususnya siswa kelas X1 IPS 2 SMA Negeri 1 Tilamuta.
- b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan *passing bawah*
- c) Bagi sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *passing bawah*. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Tilamuta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *passing bawah* agar nantinya peneliti bias mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa